

EDISI : SELASA, 10 MARET 2020

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 9 MARET 2020

ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (Feb 2020) : 4,75%

Inflasi (Feb 2020) : 0,28% (mom) & 2,98% (yoy)

Cadangan Devisa : US\$ 130,44 Miliar
(per Februari 2020)

Rupiah/Dollar AS : Rp14.342  0,53%
(Kurs JISDOR pada 9 Maret 2020)

STOCK MARKET

9 MARET 2019

IHSG : **5.136,81 (-6,68%)**

Volume Transaksi : 6,513 lembar

Nilai Transaksi : Rp 9,405 Triliun

Foreign Buy : Rp 4,108 Triliun

Foreign Sell : Rp 3,890 Triliun

BOND MARKET

9 MARET 2020

Ind Bond Index : **281,5114  -1,32%**

Gov Bond Index : **276,0736  -1,41%**

Corp Bond Index : **307,8704  -0,56%**

YIELD SUN INDEX

Tenor	Seri	SENIN 9/3/2020 (%)	JUMAT 6/3/2020 (%)
5,27	FR0081	6,1762	5,9110
10,53	FR0082	7,0679	6,6818
15,28	FR0080	7,5385	7,2522
20,12	FR0083	7,4936	7,2220

Sumber : www.ibpa.co.id

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah	IRDSHS	-3,63%
	Saham Agresif	IRDSH	-5,53%
	PNM Saham Unggulan	IRDSH	-5,53%
Campuran	PNM Syariah	IRDCPS	-2,76%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II	IRDPT	-1,02%
	PNM Amanah Syariah	IRDPTS	-1,18%
	PNM Dana Bertumbuh	IRDPT	-1,02%
	PNM Surat Berharga Negara	IRDPT	-1,02%
	PNM Dana SBN II	IRDPT	-1,02%
	PNM Sukuk Negara Syariah	IRDPTS	-1,18%
	Pasar Uang	PNM PUAS	IRDPU
	PNM DANA TUNAI	IRDPU	+0,04%
	PNM Pasar Uang Syariah	IRDPU	+0,04%
	PNM Faaza	IRDPU	+0,04%
	PNM Dana Kas Platinum	IRDPU	+0,04%
	PNM Dana Likuid	IRDPU	+0,04%

- Pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun ini diprediksi sekitar 4,7% - 4,8% dan defisit APBN 2020 akan meningkat ke rentang 2,2% - 2,5% terhadap PDB akibat dampak kasus virus corona yang menghambat aktivitas perekonomian global
- Dunia kembali dibayangi kondisi perekonomian yang suram. Sentimen negatif bertambah setelah Arab Saudi dan Rusia gagal menyepakati produksi minyak, yang membuat harga minyak dunia anjlok
- Pertumbuhan industri kemasan tahun ini juga dibayangi oleh dampak menyebarnya virus corona yang mengancam pasokan bahan baku sekaligus serapan permintaan lokal
- OJK menyiapkan langkah antisipasi untuk meredam gejolak IHSG dengan melonggarkan aksi *buy back* saham oleh emiten yang bisa lebih dari 10% dan tak lagi harus menunggu keputusan RUPS
- Merebaknya kasus virus korona sejak awal tahun telah berimbas negatif ke pasar modal sehingga dana kelolaan industri reksa dana (AUM) kembali terpankas sekitar 2,3% menjadi Rp513,26 triliun per Februari 2020. Kondisi ini diperkriakan masih berlanjut di Maret ini

Economy

1. Optimisme Konsumen Terjaga

Indeks Keyakinan Konsumen pada Februari 2020 turun ke level 117,7 dari bulan sebelumnya 121,7 di tengah merebaknya virus corona. Namun, konsumen masih optimistis terhadap perekonomian di masa depan. (Bisnis Indonesia)

2. Realisasi Insentif Fiskal KEK Dinanti

Pelaku usaha menanti realisasi pemangkasan pajak penghasilan untuk investor yang menanamkan dananya di kawasan khusus sejalan dengan terbitnya PP No.12/2020 tentang Fasilitas dan Kemudahan di Kawasan Ekonomi Khusus. (Bisnis Indonesia)

3. Pemerintah Berhitung Ulang Tambal Defisit BPJS

Pemerintah harus berhitung ulang untuk menambal defisit Badan Penyelenggara Jaminan Sosial atau BPJS Kesehatan setelah Mahkamah Agung membatalkan kenaikan iurannya melalui putusan judicial review terhadap Peraturan Presiden Nomor 75 Tahun 2019 tentang Jaminan Kesehatan. (Bisnis Indonesia)

4. Akibat Virus Corona, Defisit APBN 2020 Jadi 2,2% - 2,5%

Menteri Keuangan memperkirakan defisit APBN 2020 akan meningkat ke rentang 2,2% - 2,5% terhadap PDB akibat dampak kasus virus corona yang menghambat aktivitas perekonomian global. (Investor Daily)

5. Pertumbuhan Ekonomi RI Makin Sulit Capai 5%

Moody's Investor memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun ini sekitar 4,7% - 4,8% atau kembali terpangkas dari proyeksi sebelumnya 5,1% sebagai dampak negatif mewabahnya virus corona. (Kontan)

Global

1. Sentimen Negatif Bayangi Dunia

Dunia kembali dibayangi kondisi perekonomian yang suram. Sentimen negatif bertambah setelah Arab Saudi dan Rusia gagal menyetujui produksi minyak, yang membuat harga minyak dunia anjlok. (Kompas)

2. Perang Harga Minyak Tambah Kekhawatiran Global

Harga minyak anjlok hingga sepertiga dari nilai sebelumnya pada Senin (9/3/2020). Hal ini merupakan penurunan harian terbesar sejak Perang Teluk 1991. Kondisi itu mendorong rontoknya bursa-bursa saham global di awal pekan atau mirip disebut sebagai Senin Hitam (Black Monday). Investor dan pelaku pasar semakin khawatir dengan arah perekonomian yang belum juga mendapat kejelasan atas sejauh mana efek dari wabah penyakit Covid-19. (Kompas/Investor Daily)

3. Bursa Australia Anjlok, Resesi Ekonomi Menghantui

Bursa Efek Australia (ASX) turun lebih dari 7 persen dalam satu hari pada Senin (9/3/2020) atau terburuk sejak hampir 12 tahun lalu saat krisis keuangan global tahun 2008. Kejatuhan ini memelotokkan nilai dollar Australia terhadap dollar AS hingga terendah sejak krisis keuangan global itu dan mengancam Australia masuk ke jurang resesi. (Kompas)

4. UE Siap Ikuti Jejak Italia

Langkah drastis Italia yang mengisolasi beberapa provinsinya diperkirakan diikuti oleh negara Uni Eropa lainnya demi mengerem penyebaran wabah virus corona. (Bisnis Indonesia)

5. Proyeksi Ekonomi G20 Terpangkas

Moody's memangkas proyeksi pertumbuhan ekonomi negara-negara G-20 dari 2,4% menjadi 2,1% pada tahun ini akibat menyebarnya kasus virus korona ke sejumlah negara ekonomi utama dunia. (Kontan)

Industry

1. UMKM Kesulitan Isi Pasar

Peran UMKM dalam rantai pasok domestik masih lemah. Di saat bahan baku atau barang konsumsi impor terhambat, UMKM masih kesulitan mengisi pasar dalam negeri. (Kompas)

2. Pertumbuhan Industri Kemasan Bisa Terganjil

Pertumbuhan industri kemasan tahun ini juga dibayangi oleh dampak menyebarnya virus corona yang mengancam pasokan bahan baku sekaligus serapan dari sektor Fast Moving Consumer Goods (FCMG). (Bisnis Indonesia)

3. Serapan Lokal Produk TPT Terganggu

Produsen tekstil dan produk tekstil (TPT) dalam negeri mulai mewaspadai turunnya permintaan dari pasar domestik, bahkan dalam masa persiapan Ramadan dan Lebaran. Pelemahan daya beli dan menyebarnya virus corona diperkirakan menjadi penyebabnya (Bisnis Indonesia)

4. Mobil Listrik Dikebut

Pabrikan berupaya mengebut kesiapan memasuki era kendaraan bermotor terelektifikasi untuk mengejar capaian populasi mobil ramah lingkungan itu yang masih jauh dari target. Pemerintah memastikan regulasi kendaraan listrik akan terbit paling lambat Agustus tahun ini.. (Bisnis Indonesia)

5. Porsi Kredit Perikanan Masih Rendah

Penyaluran kredit ke sektor perikanan masih merupakan yang terendah dibandingkan dengan sektor lainnya. Kendati memiliki prospek positif, bank masih pikir-pikir untuk meningkatkan kredit ke bidang usaha tersebut.. (Bisnis Indonesia)

Market

1. Peredam Gejolak Pasar

Otoritas bursa menyiapkan langkah antisipasi untuk meredam gejolak IHSG akibat penurunan tajam harga minyak mentah global pada perdagangan Senin (9/3). OJK melonggarkan aksi buy back saham oleh emiten yang bisa lebih dari 10% dan tak lagi harus menunggu keputusan RUPS. (Bisnis Indonesia/Investor Daily)

2. Aksi IPO Masih Marak

Anjloknya pasar saham sepanjang tahun berjalan 2020 tak menyurutkan aksi initial public offering (IPO) di Bursa Efek Indonesia yang telah mencapai 15 emiten anyar dan masih ada 25 calon emiten yang mengantre. (Bisnis Indonesia)

3. Instrumen Alternatif, Pilihan di Tengah Guncangan

Di tengah pasar modal domestik yang dilanda gejolak akibat sentimen virus corona baru (COVID-19) dan anjloknya harga minyak, instrumen pendanaan alternatif dinilai masih tumbuh dan prospektif. Reksa dana penyertaan terbatas (RDPT) naik menjadi Rp27,43 triliun pada akhir 2019. (Bisnis Indonesia)

4. Saham Bank Besar Terus Terpuruk, Makin Menarik

Saham-saham emiten bank besar menjadi semakin menarik untuk dikoleksi setelah tekanan pasar mereda. Harga saham bank-bank besar ini sudah turun sangat dalam tahun ini di saat fundamental mereka masih cukup kuat. (Bisnis Indonesia)

5. Dana Kelolaan Reksa Dana Kembali Terpangkas

Merebaknya kasus virus korona sejak awal tahun telah berimbas negatif ke pasar modal sehingga dana kelolaan industri reksa dana (AUM) kembali terpangkas sekitar 2,3% menjadi Rp513,26 triliun per Februari 2020. Kondisi ini diperkriakan masih berlanjut di Maret ini. (Kontan)

Corporate

1. WEGE dan WTON Pertebal Laba

PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk. dan PT Wijaya Karya Beton Tbk. optimistis pertumbuhan laba pada 2019 dapat berlanjut pada tahun ini sejalan dengan raihan kontrak baru dan pendapatan usaha perseroan. (Bisnis Indonesia)

2. PTPP Kantongi Kontrak Baru Rp3,4 Triliun

PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk. mendapatkan kontrak baru Rp3,4 triliun sepanjang dua bulan pertama tahun ini. Dengan demikian, total order book yang dimiliki Perseroan mencapai Rp72 triliun. (Bisnis Indonesia)

3. BDMN Pacu Investasi

Di tengah koreksi harga saham, PT Bank Danamon Indonesia Tbk. meyakini kepercayaan investor akan kembali membaik sejalan dengan komitmen perseroan menjaga kondisi fundamental. Untuk itu, BDMN akan memacu investasi tahun ini untuk mendorong pertumbuhan bisnis. (Bisnis Indonesia)